

EFEKTIFITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN PERENCANAAN MASA DEPAN KARIR ANAK ASUH PANTI ASUHAN AISYIYAH PUTRA BUKITTINGGI

Siti Aisyah *¹

Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia
sitiaisyah52950@gmail.com dan konselor.al@gmail.com

Syawaluddin

Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia

Cilung Ardizo

Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia

Abstract

Career planning is a series of jobs, titles and positions that are carried out throughout life and seem to be very beneficial for life. Career also means the status of a job level or position as a source of income, whether in the form of a main livelihood or a side income. The aim of this research is to test the effectiveness of group guidance services to improve future career planning for children fostered at the Aisyiyah Putra Bukittinggi orphanage. The researcher used a pre-experimental research method approach, one group pre-test post-test. The population in the study were foster children at the Aisyiyah Putra Bukittinggi orphanage who did not yet have an understanding of planning for the future. The data analysis technique uses the Wilcoxon Rank Test. The instrument used is the questionnaire. Wilcoxon Rank Test analysis shows a value of 0.028 which is lower than 0.05. So it is concluded that the application of group guidance services to the future career planning of the foster children at the Aisyiyah Putra Bukittinggi orphanage is increasing and being provided effectively.

Keywords: Group Guidance, Career Planning, Orphanage

Abstrak

Perencanaan Karir adalah rangkaian pekerjaan, gelar, dan tempat yang diselesaikan sepanjang hidup dan tampak sangat berharga selamanya. Profesi juga menyiratkan situasi dengan tingkat tugas atau posisi sebagai jenis pendapatan, baik sebagai bisnis fundamental atau gaji sampingan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif layanan bimbingan kelompok dapat membantu anak asuh di Panti Asuhan Aisyiyah Putra Bukittinggi merencanakan karir masa depannya. Peneliti menggunakan pendekatan metode penelitian *pre-eksperimen one grup pre-test post-test*. populasi dalam penelitian adalah anak asuh panti asuhan Aisyiyah Putra Bukittinggi yang belum memiliki pemahaman dalam merencanakan masa depan. Teknik analisis data menggunakan uji *Wilcoxon Rank Test*. Instrumen yang digunakan angket. Analisa uji *wilcoxon Rank Test* menunjukkan nilai 0.028 lebih rendah dari 0.05. maka disimpulkan bahwa penerepan layanan bimbingan kelompok terhadap perencanaan masa depan karir anak asuh panti asuhan Aisyiyah Putra Bukittinggi. meningkat dan efektif diberikan.

Kata Kunci: Bimbingan Kelompok, Perencanaan Karir, Panti Asuhan

¹ Korespondensi Penulis

PENDAHULUAN

Masa perkembangan remaja adalah masa yang menentukan hasil yang akan dikembangkan di masa dewasa. Transformasi dan perkembangan fisik selama periode ini sangat mencolok. Pengertian remaja dapat dijelaskan dengan dua cara, yaitu dari segi usia dan definisi (Fhadila, 2017). Dilihat dari definisinya, anak muda adalah orang-orang yang telah memasuki masa puber atau sudah memiliki zat kimia yang berfungsi secara konsepsi. Yang dimaksud dengan pemuda menurut umur adalah orang-orang yang berada pada rentang umur antara 13 dan 21 tahun. Selama masa pubertas mereka diharapkan menerima tugas-tugas formatif.

Kebahagiaan dan keberhasilan dalam menyelesaikan tugas-tugas perkembangan pada periode berikutnya akan timbul karena mengetahui bahwa tugas-tugas perkembangan dapat diselesaikan dengan sukses. Falentini dkk, Pada tahun 2013 disebutkan bahwa salah satu tugas perkembangan yang harus diselesaikan siswa SMA adalah mencapai kematangan dalam pilihan karir di masa depan. Dari penilaian ini dapat dilihat bahwa mahasiswa seharusnya mempunyai pilihan untuk merancang keputusan karir yang akan dikembangkan lebih lanjut. Untuk merencanakan karirnya di masa depan, siswa sekolah menengah atas yang berada pada masa perkembangan remaja akhir dan akan memasuki masa dewasa awal harus mampu menguasai tugas-tugas perkembangannya. Siswa-siswa ini perlu menentukan ke mana mereka akan melanjutkan untuk menyelesaikan sekolah menengah, dan memilih pengajaran lebih lanjut atau memutuskan jenis pekerjaan.

Individu akan memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang kehidupan dan mengendalikan nasibnya sendiri pada tahap berikutnya, yang dikenal sebagai masa dewasa. (Falentini et al.) menyatakan, (2013) bahwa peningkatan psikososial orang dewasa bersifat generatif, terutama pada individu yang efektif dalam pekerjaan atau profesinya.

Pekerjaan menyita sebagian besar waktu orang dewasa, menuntut sebagian besar pikirannya, dan mempengaruhi sebagian besar emosinya. Seseorang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat, memperoleh imbalan untuk memenuhi kebutuhan finansialnya sendiri, membangun identitas diri, dan membangun harga diri melalui pekerjaan.

Berdasarkan pendapat di atas, maka sangat beralasan jika generasi muda yang akan menentukan pilihan pekerjaannya harus memahami kapasitas dirinya terlebih dahulu. agar mereka bersemangat dengan jabatan yang akan disandanginya dan berharap mendapat imbalan serta kepuasan dalam membantu orang lain.

Pekerjaan dan karier sering dikaitkan. Perencanaan karir dibandingkan dengan penentuan kerja. Namun, karir sebenarnya memiliki arti lebih dari sekedar memilih pekerjaan. Ketika membahas karir, membahas tentang proses dan metode pengembangan diri, cara mengidentifikasi minat dan bakat diri, serta cara menetapkan tujuan.

Karir adalah bagian kehidupan yang tidak bisa dibedakan. Siswa harus memahami kemampuan, minat, dan potensinya agar dapat memahami perencanaan karir yang efektif. Perencanaan karir namun tepat waktu seperti halnya menjadi hal yang wajib dilakukan oleh mahasiswa, pada dasarnya mahasiswa mempunyai gambaran dan rencana masa depan yang baik sesuai dengan keinginannya. Siswa harus memahami kemampuan, minat, dan potensinya agar dapat memahami perencanaan karir yang efektif.

Perencanaan karir adalah suatu rangkaian dari suatu pekerjaan, jabatan, dan posisi yang dilakukan seumur hidup dan nampaknya sangat bermanfaat untuk kehidupan. Karir juga berarti

status jenjang pekerjaan atau jabatan sebagai sumber nafkah, apakah itu berupa mata pencaharian pokok ataupun mata pencaharian sampingan. (Gibson dan Mitcel. 2011:480)

Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah salah satu jenjang pendidikan formal. Di SMA terdapat 2 atau 3 jurusan, yaitu IPA, IPS, dan Bahasa. Berbeda halnya dengan sekolah kejuruan dimana siswa telah memiliki satu jurusan yang telah mereka tekuni mulai dari duduk di kelas X. Siswa yang berada pada sekolah kejuruan tersebut lebih mudah dalam menentukan pendidikan lanjutan. Masih banyak siswa SMA ragu dalam menentukan pilihan karirnya.

Beberapa siswa membuat rencana karir yang tidak realistis. Siswa membuat pengaturan karir hanya bergantung pada keinginan dan kebutuhan mereka tanpa memperhatikan kemampuan mereka. Beberapa siswa bahkan membiarkan teman-temannya atau orang lain menentukan jalur kariernya. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya mahasiswa yang memilih jurusan pada perguruan tinggi bukan atas kemauannya sendiri. Akibatnya, siswa tidak berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan tugas kuliahnya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan anak-anak panti asuhan Aisyiyah Putra Bukittinggi dan pembina menyatakan bahwa anak-anak asuh belum memiliki perencanaan masa depan karir yang matang. Hal ini disebabkan oleh mereka yang belum memiliki informasi terkait dengan berbagai macam pekerjaan yang ada dan anak-anak panti asuhan Aisyiyah Putra juga sering menanyakan kepada peneliti apa saja pekerjaan yang cocok untuk mereka setelah menamatkan sekolahnya. Selanjutnya berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada saat peneliti memberikan sebuah angket yang berisikan tentang pemahaman mereka tentang pekerjaan didapatkan hasil anak-anak panti asuhan Aisyiyah belum menunjukkan bahwa mereka belum memiliki perencanaan masa depan karir.

Berangkat dari masalah tersebut yang harus dikuasi oleh anak Panti Asuhan Aisyiyah Putra bagaimana caranya ia dapat menyusun perencanaan masa depan karir, maka masalah tersebut dipandang perlu untuk sesegera mungkin diberikan upaya pemberian layanan bimbingan kepada anak Panti Asuhan Aisyiyah Putra. Tujuannya agar anak Panti Asuhan Aisyiyah Putra memiliki pemahaman dalam menentukan masa depannya kelak, dan diharapkan supaya mereka tidak menjadi individu yang tidak memiliki masa depan. Maka dalam hal ini mereka harus diberikan layanan bimbingan dan konseling dan salah satu bentuk layanan yang diberikan berupa layanan bimbingan kelompok.

Bimbingan kelompok adalah kegiatan bimbingan yang diberikan kepada kelompok individu yang mengalami masalah dimana kelompok sebagai wadah isi bimbingan konseling yang dicurahkan, bimbingan kelompok bukan suatu himpunan individu-individu yang karena satu atau lain alasan tergabung bersama, melainkan suatu unit orang yang mempunyai tujuan yang ingin dicapai bersama, berinteraksi dan berkomunikasi secara intensif satu sama lain pada waktu berkumpul, saling tergantung pada proses bekerjasama, dan mendapat kepuasan pribadi dari interaksi psikologis dengan seluruh anggota yang tergabung dalam satuan itu. (winkel dan Hastuti. 2004:54)

Bimbingan kelompok merupakan layanan yang membantu peserta didik dalam pengembangan pribadi, kemampuan hubungan sosial, kegiatan belajar, karir/jabatan dan pengambilan keputusan, serta melakukan kegiatan tertentu melalui dinamika kelompok. (Syawaluddin. 2017)

Pengembangan kemandirian siswa dalam memilih karir memerlukan bimbingan kelompok untuk perencanaan karir. Siswa diharapkan didorong untuk lebih mandiri dalam memilih karir masa depan yang paling sesuai dengan mereka melalui bimbingan kelompok yang efektif. Namun belum semua guru bimbingan dan konseling telah melaksanakan bimbingan, khususnya yang berkaitan dengan perencanaan karir yang paling efektif bagi siswa. Oleh karena itu, diperlukan layanan bimbingan dan konseling pada peserta didik untuk mengatasi permasalahan tersebut, salah satunya yaitu dengan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kemampuan pemilihan kematangan karir pada peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu metode ilmiah yang analisisnya berdasarkan angka-angka. Menurut Fadhilla Yusri (2020:79), data penelitian ini disajikan dalam bentuk skor dan diolah melalui pengolahan statistik sebelum diuraikan guna memperoleh pemahaman mengenai variabel-variabel yang menentukan efektivitas layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan perencanaan karir masa depan. untuk anak-anak di panti asuhan Aisyiyah Putra Bukittinggi.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre-experiment design dengan model one-group pre-test post-test adalah suatu penelitian pre- experimental dimana peneliti memberikan perlakuan pada kelompok studi tetapi sebelumnya diukur atau di tes dahulu (pre-test) selanjutnya setelah perlakuan kelompok studi diukur kembali (post-test).

Hasil tes awal (Pre-Test) dan tes akhir (Pos Test) hasilnya akan diperoleh skor pada masing-masing individu, setiap skor memiliki kategori yakni sangat rendah untuk skor 0 sampai 20, katategori rendah untuk skor 21 sampai 40, kategori cukup untuk skor 41 sampa 60, kategori tinggi untuk skor 61 sampai 80, dan kategori sangat tinggi untuk skor 81 sampai 100.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Angket ini berisikan pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan perencanaan masa depan. Angket ini nantinya dikembangkan dari variabel penelitian ini, yaitu sejauh mana responden dalam merencanakan masa depannya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik non parametrik. Statistik non parametrik merupakan statistik bebas sebaran (tidak mensyaratkan beban sebaran parameter populasi, baik normal maupun tidak).

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Dilihat hasil pre-test.maka diketahui bahwa Sebagian besar anak-anak panti asuhan berada pada kategori rendah. Hal ini berarti bahwa anak-anak panti asuhan belum mampu merencanakan masa depannya sejak sekarang. Berikut disajikan tabel hasil pre-test anak asuh panti asuhan Aisyiyah Putra Bukittinggi :

Tabel 1. Hasil Pre-test

Nama	Skor	Kategori
RY	45	Cukup
AB	33	Rendah
IL	35	Rendah

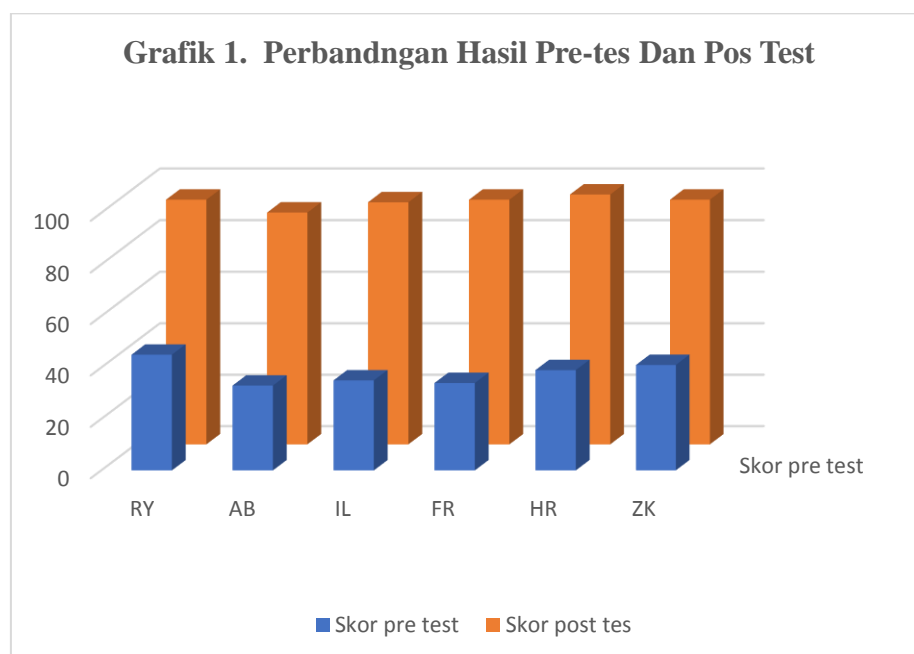
FR	34	Rendah
HR	39	Rendah
ZK	41	Cukup
Jumlah	227	

Berdasarkan dari hasil pre-test diatas didapatkan hasil sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok diperoleh hasil jumlah skor sebesar 227. maka anak-anak panti asuhan Aisiyyah Putra harus mendapatkan perlakuan layanan konseling berupa bimbingan kelompok bagi anak-anak panti asuhan Aisiyyah Putra yang mengalami perencanaan masa depan karir yang rendah. Setelah melakukan layanan bimbingan kelompok maka diberikan post-test kepada konseli. Berikut ini disajikan hasil dari post-test konseli.

Tabel 2. Hasil Post-test

Nama	Skor	Kategori
RY	95	Sangat Tinggi
AB	90	Sangat Tinggi
IL	94	Sangat Tinggi
FR	95	Sangat tinggi
HR	97	Sangat Tinggi
ZK	95	Sangat tinggi
Jumlah	566	

Berdasarkan hasil Pos test yang dapat dilihat hasil setelah melakukan bimbingan kelompok. Dengan begitu perencanaan masa depan karir meningkat. Maka dari hasil diatas dapat dilihat melalui grafik perbandingan hasil Pre-tes dan post-Test sebagai berikut;



Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat perbedaan dari hasil pre-tes dan pos-test anak-anak asuh panti asuhan Aisiyyah Putra mengalami peningkatan setelah melakukan bimbingan kelompok. Dengan begitu pemahaman dalam perencanaan masa depan karir anak asuh panti asuhan Aisiyyah putra meningkat. Maka dapat diukur melalui uji Wilcoxon dengan hasil yang didapatkan sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Wilcoxon Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
post-test - pre-test	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	6 ^b	3.50	21.00
	Ties	0 ^c		
	Total	6		

a. post-test < pre-test

b. post-test > pre-test

c. post-test = pre-test

Test Statistics^a

	post-test - pre-test
Z	-2.201 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.028

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Table 3 diatas menunjukkan hasil perhitungan uji Wilcoxon pada negative ranks untuk hasil pre-tes dan pos-test adalah 0 pada nilai N, .00 pada Mean Rank dan .00 pada sum Rank. Nilai negatif Rank tersebut menunjukkan tidak adanya penurunan dari nilai Pre-test ke nilai Post-tes. Kemudian pada positif rank atau selisih positif antara post-test dan pre-tes peserta kelompok, disini terdapat 6 data positif yang berarti 6 data tersebut yang mengalami peningkatan pada nilai pre-tes ke nilai post-test. Sementara nilai ties adalah 0 sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada nilai sama antara pre-tes dan pos-test.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil perhitungan uji *Wilcoxon* yang diperoleh hasil signifikan sebesar 0,028. Berdasarkan ketentuan yang berlaku, diketahui uji *Wilcoxon* sig. *P-value* $0,028 < 0,05$ menurut hasil ini dapat dikatakan bahwa penerapan layanan bimbingan kelompok terhadap perencanaan masa depan karir anak-anak panti asuhan Aisiyyah Putra berhasil. Maka dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok dapat dapat meningkatkan pemahaman dalam merencanakan masa depan karir.

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, konselor (pemimpin kelompok) sebelum melakukan layanan Bimbingan kelompok terlebih dahulu diberikan sebuah angket

kepada anak-anak panti asuhan atau *pre-test*, setelah itu diperoleh hasil yang dikategorikan rendah, yang berarti anak asuh panti asuhan Aisyiyah Putra Bukittinggi (anggota kelompok) memang belum sepenuhnya memahami cara merencanakan masa depan.

Setelah dilakukan uji *pre-test*, maka selanjutnya pemberian layanan bimbingan kelompok dengan materi perencanaan masa depan, tujuan perencanaan masa depan, pengertian perencanaan masa depan, faktor pendukung perencanaan masa depan, cara perencanaan masa depan. Setelah diberikan layanan kepada anggota kelompok, pemimpin kelompok Kembali memberikan angket yang sama kepada anggota kelompok hasilnya disebut hasil *Post-test*.

Hasil dari *post-test* menunjukkan hasil yang sangat tinggi, hal ini berarti pemahaman peserta kelompok dalam pemahaman merencanakan masa depan karir meningkat setelah diberikan layanan bimbingan kelompok. Dipaparkan kembali hasil *pre-test* dan *post-test* konseli yang di uji menggunakan uji *Wilcoxon*, hasilnya yaitu sig. P-value sebesar $0,028 < 0,05$ yang berarti bahwa ada perbedaan antara hasil *pre-test* dan *post-test*.

Adanya peningkatan skor dalam penerapan layanan bimbingan kelompok terhadap perencanaan masa depan karir ini nantinya bertujuan untuk menyadarkan anak-anak panti asuhan Aisyiyah yang awalnya belum mempunyai perencanaan masa depan dan nantinya mereka tersebut dapat memiliki pemahaman dalam merancang masa depan.

Berdasarkan hasil pengujian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan bimbingan kelompok terhadap perencanaan masa depan karir anak-anak panti asuhan Aisyiyah tersebut berhasil, hal itu ditandai dengan peningkatan pemahaman terhadap perencanaan masa depan karir meningkat.

KESIMPULAN

Perencanaan masa depan Karir adalah serangkaian pekerjaan, gelar, dan jabatan yang dipegang sepanjang hidup seseorang yang mempunyai dampak positif yang signifikan terhadap kehidupan seseorang. Profesi juga menyiratkan situasi dengan tingkat tugas atau posisi sebagai bentuk pendapatan, baik sebagai bisnis dasar atau gaji sampingan. Pada penelitian ini diperoleh hasil yaitu anak-anak panti asuhan Aisyiyah yang belum memiliki perencanaan masa depan karir. Ini diketahui sebelum melakukan bimbingan kelompok konselor memberikan sebuah angket kepada anak-anak panti asuhan, lalu hasilnya itu menunjukkan bahwa anak-anak panti asuhan belum memiliki perencanaan masa depan karir.

Setelah mengetahui bahwa anak-anak panti asuhan tersebut belum memiliki pemahaman terhadap perencanaan masa depan. Selanjutnya diberikan layanan bimbingan kelompok kepada peserta didik dengan materi tujuan perencanaan masa depan, pengertian perencanaan masa depan, faktor pendukung perencanaan masa depan, cara perencanaan masa depan.

Setelah dilakukan layanan bimbingan kelompok terdapat pemahaman dalam merancang masa depan anak-anak panti asuhan Aisyiyah Putra, konselor kembali memberikan lembaran angket dengan pernyataan yang sama kepada konseli tersebut. Maka didapatkan hasil menunjukkan pemahaman dalam perencanaan masa depan karir meningkat. Dapat disimpulkan bahwa penerapana bimbingan kelompok terhadap untuk meningkatkan perencanaan masa depan karir anak asuh panti asuhan Aisyiyah Putra Bukittinggi meningkat dan efektif diberikan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang sudah berkontribusi dalam pembuatan jurnal ini. Dengan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada diri saya Siti Aisyah yang sudah menyelesaikan jurnal ini dengan baik. Peneliti juga berterimakasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan Praktek Pengalaman Lapangan (DPL PPL) yaitu Bapak Dr. Syawaluddin, serta guru pamong saya yaitu Bapak Cilung Ardizo, SH yang sudah membimbing peneliti dalam pembuatan jurnal ini. Serta kepada teman-teman yang juga bekerja sama dalam pembuatan jurnal sehingga peneliti bisa menyelesaikan jurnal ini. Peneliti juga berterima kasih kepada anak asuh Panti Asuhan Aisyiyah Putra Bukittinggi yang bersedia menjadi populasi penelitian saya, sehingga saya dapat menyelesaikan jurnal ini dengan baik.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Aulia, Fitri. 2017. *Teori & Praktek BK Karir*. Selong: Universitas Hamzanwadi Press
- Fadhilla, Keny Dwi 2017. *Menyikapi Perubahan Perilaku Remaja*. Jurnal Penelitian Guru Indonesia (JPGI). Vol.2. No. 2
- Falentini, Febri Yani dkk. 2013. *Usaha Yang Dilakukan Siswa Dalam Mementukan Arab Pilihan Karir Dan Hambatan-Hambatan Yang Ditemui*, Jurnal Konselor Vol. 2. No.1
- Gibson, R.L dan Marianne Mitchell. 2011. *Bimbinga dan Konseling*. Yogyakarta :Pustaka Pelajar
- Hartinah, Siti, 2017. *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*. Bandung : Refika Aditama
- Sugiono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. bandung : Alfabeta
- Sukardi, Dewa Ketut. 2015. *Bimbingan Karier di Sekolah-Sekolah*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sukardi. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*. Jakarta : PT. Asdi Mahasatya
- Syawaluddin. 2017. *profil Motivasi Berprestasi Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran islam (KPI) Fakultas Usuluddin Adab dan Dakwah LAIN Bukittinggi*. Jurnal Al-Taujih : Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami.
- Winkel, W.S & Sri Hastuti. 2004. *Bimbngan Dan Konselig Di Instutui Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi